

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, M.Y. 2019. Respon Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*) Terhadap Pemberian Kombinasi Pupuk Hayati dan Pupuk Organik Pada Sistem Hidroponik. [Skripsi]. Makassar (ID) : Universitas Bosowa.
- Almeida, J. C. S., Valentim, J. K., Faria, D. J. G., Noranha, C. M. S., Velarde, J. M. D., Mendes, J. P., Pietramale, R. T. R. P. and Ziemniczak, H. M. .2021. Bromatological composition and dry matter production of corn hydroponic fodder. *Acta Scientiarum. Animal Sciences*, v. 43, e48800
- Alsabah R, Sunyoto, Hidayat KF, Kamal M. 2014. Akumulasi bahan kering beberapa varietas jagung hibrida (*Zea mays L.*) yang ditumpangsarikan dengan ubi kayu (*Manihot esculentas Crantz.*). *J. Agotek Tropika* 2(3): 394-399.
- Anti, W. A., dan Sinaini, L. 2020. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L*) Pada Berbagai Konsentrasi Pupuk Hayati. *Jurnal Agrokompleks* Vol. 9, No. 2 ; 12 pp 08-15
- Apaeva, N. N., Manishkin, S. G., Kudryashova, L. V., and Yamalieva, A. M. 2020. An innovative approach to the use of the granulated organik fertilizers based on bird droppings on crops of spring wheat. *IOP Conf. Series. Earth and Enviromental Science. 421. (2020) 02206*
- Arif, R. 2001. Pengaruh Penggunaan Jerami pada Amoniasi terhadap Daya Cerna NDF, ADF, dan ADS Dalam Ransum Domba Lokal. *Jurnal Agroland* volume 8 (2) :208 –215
- Arsyad, I. 2018. Pengaruh Level Pemberian Tepung Umbi Talas pada Pembuatan Silase Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) terhadap Kandungan ADF dan NDF. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. 2013. Jagung - Bahan Pakan Ternak. Standar nasional Indonesia 4483. <http://pakan.ditjenpkh.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2019/08/SNI-4483-2013-Jagung-Bahan-pakan-ternak.pdf> [16 Juni 2021]
- [BPS] Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat. 2018. Populasi Ternak Menurut Kabupaten tahun 2016-2018.

- <http://sulbar.bps.go.id/indicator/24/340/1/populasi-ternak-menurut-kabupaten.html> [29 Juli 2021]
- [BPTP] Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. 2017. Keunggulan Jagung BIMA 19-20 URI Balitbangtan. <http://kaltim.litbang.pertanian.go.id>. [2 Mei 2020]
- Chan, A., Hoffman, R., & McInnis, B. 2004. The role of systems modeling for sustainable development policy analysis: the case of bio-ethanol. *Ecol Soc.*9(2):6.
- Campillo C., R. Fortes and M. H. Prieto. 2012. Solar Radiation Effect on Crop Production. Elisha B. Babatunde, (ed). University Campus Step Ri Slavka Krautzeka. Croatia. Pp. 167-194
- Chaudhary, P., S. Godara, A. N. Cheeran, and A.K. Chaudhari, 2012. Fast and Accurate Method for Leaf Area Measurement. *International Journal of Computer Applications* (0975 ± 8887) Volume 49± No.9.
- Church. D. C and W. G. Pons. 1988. Basic Animal Nutrition and Feeding 2thEdJhon Willey and Sons. New York
- Darwin, H. P. 2012. Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Sayuran Daun Kangkung, Bayam, dan Caisin. Seminar Nasional Perhimpunan Hortikultura Indonesia.
- Furqaanida,N.2004. Pemanfaatan Klobot Jagung sebagai Subtitusi Sumber Serat Ditinjau dari Kualitas Fisik dan Platabilitas Wafer Ransum Komplit untuk Domba. [Skripsi]. Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Gardner, F. P; R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 2007. Fisiologi Tanaman. PT Gramedia. Jakarta.
- Ginandjar, S., Frasetya, B., Nugraha, W., and Subandi, M. 2019. The Effect of Liquid Organic Fertilizer of Vegetable Waste and Planting Media on Growth and Yield of Strawberry (*Fragaria* spp.) Earlibrite Cultivar. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 334. 012033 IOP Publishing.
- Goering HK, Van Soest PJ. 1970 . Forege fiber analisis . Agricultural Hand Book379. USA: Agricultural Research Sevice.
- Hasan, S., Mujnisa, A., Khaerani, P.I., Sema, Natsir, A. 2020. Potential of Complete Feed Formulation From Local Raw Materials on Beef Cattle Performance. *Eur Asian Journal of Bio Sciences Eurasia. J Biosci.* 14 (1) 1:6.

- Hettenhaus, J. 2002. Talking About Corn Sotver With Jim Hettenhaus. The Carbohydrate Economy 4, Issue 2.
- Hirzel, J., Donnay, D., Fernandez, C., Meier, S., Lagos, O., Barrera, P. M., and Rodriguez, F. 2018. Evolution Of Nutrients And Soil Chemical Properties Of Seven Organik Fertilizers In Two Contrasting Soils Under Controlled Conditions. *Chilean J. Agric. Anim. Sci., Ex Agro-Ciencia (2018) 34(2):77-88.*
- Huda, Muhammad Khoirul.2013. Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Urin Sapi Dengan Aditif Tetes Tebu (Mollase) Metode Fermentasi . [Skripsi] . Semarang (ID) : Universitas Negeri Semarang.
- Jung HG, Deetz DA.1993. Cell wall lignification and degradability. American Society of Agronomi : 315-346
- Karim, I. S. 2014. Kandungan Adf, Ndf, Selulosa, Hemiselulosa, Dan ADL Silase Pakan Komplit Berbahandasarjerami Padi Dan Beberapa Level Biomassa Murbei(*Morus alba*). [skripsi] ; Makassar (ID). Universitas Hasanuddin.
- [Kementan] Kementerian Pertanian. 2018. Produksi Jagung 2014-2018. <http://kementan.go.id>. [15 Maret 2020]
- Kuyik, A. R., Tumewu, D. M. F., Sumampov, dan E. G. Tulungen. 2013. Respons Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Organik. *Cocos.2 (4):8-10.*
- Lasmini, S. A., Imam, W., & Nurhayati. (2017). Optimalisasi Lahan Kering untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Berbasis Inovasi Teknologi dan Kearifan Lokal. FakultasPertanian Universitas Tadulako.
- Lestari, D. 2018. Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung local Bebo dan Kandora Asal Tana Toraja Sulawesi Selatan. [skripsi]. Makassar (ID). Universitas Hasanuddin.
- Listyaningsih, K. D., Astuti, H. P. and Wijayanti, I. B. 2018. Pengaruh Konsumsi Susu Jagung dan Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah dan Kadar Kolesterol pada Lansia," *Jurnal KesMaDaSka*, vol. 9, no. 1, pp. 115–119.

- Lukiwati, D. R., Karno, dan Kristanto, B. A. 2016. Peningkatan Produksi Jagung Manis dan Jerami dalam Sistem Integrasi Tanaman Pangan dan Peternakan Sapi Brangus. *Jurnal Ilmu Ternak* Vol. 16 No. 2.
- Mandal, M., R.S. Chandran, and J.C. Sencindiver. 2013. Amending subsoil with composted poultry litter-I: effects on soil physical and chemical properties. *Agronomy* 3: 657-669.
- Manullang, G.S. Abdul dan P. Astuti, 2014. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Varietas Tosakan. *Jurnal Agrivior*. Vol 13 no 1.
- Mulya, A., Febrina D. Adelina T. 2016. Kandungan fraksi serat silase limbah pisang (batang dan bonggol) dengan komposisi substrat dan level molases yang berbeda sebagai pakan alternatif ternak ruminansia. *Jurnal Peternakan*. 13, 19 –25.
- Muzaiyanah dan Subandi. 2016. Peranan bahan organik dalam peningkatan produksi kedelai dan ubikayu pada lahan kering masam. *Iptek Tanaman Pangan* 11(2): 149-157.
- Pakpahan, J. S., Zahrah, S., Sulhaswardi. 2019. Uji Pupuk Petroganik dan Grand K Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman kacang tanah (*arachis hypogaea l.*). *Jurnal Dinamika Pertanian* Edisi Khusus Nomor 3 Desember 2019 (35–44)
- Pangaribuan, D. H., Ginting, Y. C, Saputra, L. P, Fitri, H. 2017. Aplikasi Pupuk Organik Cair dan Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan, Produksi, dan Kualitas Pascapanen Jagung Manis (*Zea mays* var. *Saccharata* Sturt.). *J. Hort. Indonesia* 8 (1) : 59-67.
- Parwata, I. G. M. A., Jaya, I. K. D., Santoso, B. B., Jayaputra. 2019. Kajian Aplikasi pupuk Organik Pada Tumpang Sari Tanaman Kelor-Selada Di Lahan Kering. *Jurnal Sains teknologi & Lingkungan*. Vol. 5 No.1 42-52.
- Pasaribu, M. S., W. A. Barus dan H. Kurnianto, 2011. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Nasa terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays* *Saccharata* Sturt). *Jurnal Agrium*. Vol 17 (1): 45-51.
- Petrokimia Gresik. 2012. Anjuran Umum Pemupukan Berimbang Menggunakan Pupuk Majemuk.
<http://www.petrokimiagresik.com/Resources/Docs/dosispupuk%20majemuk>. Diakses tanggal 1 Mei 2020.

- Pratikta, D., Hartatika, S. dan Ketut Anom Wijaya. 2013. Pengaruh penambahan pupuk NPK terhadap produksi beberapa aksesori tanaman jagung (*Zea mays* L.). Berkala Ilmiah Pertanian, volume 1(2): 19-21.
- Pusat Penelitian dan pengembangan Pangan.2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. <http://www.pangan.litbang.pertanian.go.id> [12 April 2020].
- Puspadewi, S., W. Sutari, dan Kusumiyati, 2016. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) dan Dosis Pupuk N, P, K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L.var Rugosa Bonaf) kultivar Talenta. Jurnal Kultivasi Vol.15 no 3.
- Ramadana, M. A. I., Haitama, A., Nopsagiarti, T. 2020. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Pulut (*Zea Mays Ceratina Kulesh*) Terhadap Pemberian Pupuk Petroganik Dan Pupuk TSP. *Jurnal Green Swarnadwipa*. Vol. 9 No. 1.
- Rahmah, D. M., Rizal, F. and Bunyamin, A. 2017. Model Dinamis Produksi Jagung Di Indonesia. *Jurnal Teknotan*, vol. 11, no. 1, pp. 30–40.
- Rasyid, I., Hasan, S., Salman, D., Hastang. 2020. The Role of farmers to Improve Quality in the Corn Supply Chain as Animal Feed in South Sulawesi Province. *Advances in Enviromental Biology*. 14 (10) 9-14. DOI : 10.22587.
- Rizki, K., Rasyad, A. dan Murniati. 2014. Pengaruh Pemberian Urine Sapi yang Difermentasi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica rafa*). Jurnal. Jom Faperta Vol. 1 No.2
- Riyanti, E.I. 2009. Biomassa sebagai bahan baku bioethanol. Jurnal Litbang Pertanian.28(3):101-110.
- Saidil, M. dan Fitriani. 2019. Analisis Kandungan NDF dan ADF Silase Pakan Komplit Berbahan Dasar Jerami Jagung (*Zea Mays*) Dengan Penambahan Biomassa Murbei (*Morus Alba*) sebagai Pakan Ternak Ruminansia. *Jurnal Ilmu Agrotani* Vol. 1 No. 1.
- Sangadji, Z. 2018. Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Aplikasi Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis Pada Tanah Sawah. *Median* Vol. X Nomor 1.
- Shaji, H., Chandran, V., & Mathew, L. 2021. Organik Fertilizers as a route to controlled release of nutrition. *Controlled Release Fertilizers for*

Sustainable Agriculture, 231-245, DOI : 10. 1016/b978-0-12-819555-0.00013-3.

Siswanto, B, Widowati. 2013. Pengaruh Pemberian Pupuk Petroganik dan Kompos Pada Vertisol Bekas Galian Pembuatan Batu-Bata Terhadap Serapan Serta Pertumbuhan Tanaman Jagung. [skripsi] Bojonegoro (ID): Universitas Tribhuwana Tungadewi.

Sitompul, S.M., dan B. Guritno, 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Stober, S., Yassi, A., Kaimuddin, Kurniawan, A., Mollah, A., Ridwan, I., Iswoyo, H., Dermawan, R., Ramba, T. 2020. Performance of Local Rice Varietid Under Various Organic Soil Fertility Strategies in Toraja, Indonesia. *IOP Conf. Series Earth and Enviromental Sciences* 486. 012136. DOI : 10.1088/1755-1315/486/1/012136.

Sutardi, T. 1983. Landasan Ilmu Nutrisi; Diktat Jilid I. Dept. Ilmu Pakanan Ternak. Fakultas Peternakan. IPB. Bogor.

Suwardi dan R. Efendi. 2009. Efisiensi Penggunaan Pupuk N pada Jagung Komposit Menggunakan Bagan Warna Daun. Balai Penelitian Tanaman Serealia. 115 hlm.

Syafruddin, 2014. Integrasi pengembangan tanaman jagung dengan ternak ruminansia. Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia ke-34. Pusat Studi Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) Bogor.

Syamsu, J.A dan A. Abdullah. 2009. Analisis strategi pemanfaatan limbah tanaman pangan sebagai bahan pakan ruminansia di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan FE Univ. Muhammadiyah Surakarta Vol 10 No 2*.

Syofia, I., A. Munar, M. Sofyan. 2014. Pengaruh Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) *J. Agrium* 18 (3): 208-218.

Utari, N.W.A., Tamrin, Triyono, S. 2015. Kajian karakteristik Fisik Pupuk Organik Granul dengan Dua Jenis Bahan Perekat. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung. No. 3: 267-274*.

Utomo, M., T. Sabrina, Sudarsono, J. Lumbanraja, B. Rusman, Wawan. 2016. Ilmu Tanah: Dasar-dasar dan Pengelolaan. Kencana, Prenada Media Group. Jakarta. 433 hal.

- Tatra, A.J., Abdullah, L. dan Despal. 2015. Dampak Rumput Alam Dan Rumput Unggul Dalam Ransum Serta Pengaruhnya Terhadap Performa Ternak. *Buletin Makanan Ternak*, 102 (1) : 1 -8
- Tanod, P.F.M. 2012. Efektivitas Pupuk Organik Granul Terhadap Pertumbuhan, Produksi Dan Kadar Hara Npk Daun Jagung Manis Pada Latosol Dramaga. [Skripsi]. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.
- Widiastuti, E., Latifah, E. 2016. Keragaan Pertumbuhan dan Biomassa Varietas Kedelai (*Glycine max* L). Di lahan Sawah dengan Aplikasi Pupuk Organik Cair. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI) Vol. 21 (2): 90-97.*
- Worrajinda, J., K. Lertrat, B. Suriharn. 2013. Combining ability of super sweet corn inbred lines with different ear sizes forear number and whole ear weight. *SABRAO Journal of Breeding and Genetics*. 45 (3): 468-477.
- Yahya, A., Hasan, S., Natsir, A., Nuhung, B. 2016. The Effect of a Different Form of Corn Cob Based Complete Feed On the Consumption, Characteristic, and Ruminant Fermentation On Ruminants. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. Vol. 30, No. 5, 75-86.
- Yassi, A., Mustari, K., Guricci, A., Syam'un, E., Riadi, M., dariati, T., and Adyla, N. S. 2020. Growth and Production of Lowland Rice (*Oryza sativa* L.) With Water Management System on the Application of Various Combination of Fertilizer and Planting System. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 486.012111
- Zaidi, P.H., M.T. Vinayan and M. Blummel. 2013. Genetic variability of tropical maize stover quality and the potential for genetic improvement of food-feed value in India. *Field Crops Research* 153:94–101.
- Z. Bunyamin, Aqil. M. 2016. Evaluasi Potensi Biomas dan Hasil varietas Unggul jagung Nasional. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Pertanian Modern dan Inovatif Berkelanjutan dalam Rangka Mendukung MEA*. Repository Publikasi Kementerian Pertanian.

LAMPIRAN

Tabel lampiran 1a. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) umur 15 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	38.13	34.00	34.13	106.25	35.42
	P1	37.75	36.13	32.00	105.88	35.29
	P2	40.25	34.38	29.88	104.50	34.83
	P3	38.38	37.50	33.00	108.88	36.29
SUBTOTAL		154.50	142.00	129.00	425.50	141.83
G1	P0	45.75	32.00	31.75	109.50	36.50
	P1	38.25	33.00	32.50	103.75	34.58
	P2	41.25	34.88	31.13	107.25	35.75
	P3	38.25	37.00	35.63	110.88	36.96
SUBTOTAL		163.50	136.88	131.00	431.38	143.79
G2	P0	42.75	35.50	31.75	110.00	36.67
	P1	42.75	36.63	29.00	108.38	36.13
	P2	38.00	34.13	34.38	106.50	35.50
	P3	39.13	36.75	31.13	107.00	35.67
SUBTOTAL		162.63	143.00	126.25	431.88	143.96
TOTAL		480.63	421.88	386.25	1288.75	

Tabel lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman (cm) umur 15 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	378.54	189.27	41.01	6.94	18.00	**
Petak Utama (G)	2	2.09	1.05	0.23	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	18.46	4.62				
Anak Petak (P)	3	7.39	2.46	0.41	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	8.09	1.35	0.23	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	107.49	5.97				
TOTAL	35	522.07					

KK G = 6.00 % KK P = 6.83 %

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 2a. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) umur 30 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	104.75	108.88	113.60	327.23	109.08
	P1	98.00	105.90	118.90	322.80	107.60
	P2	96.75	114.28	116.68	327.70	109.23
	P3	103.75	98.00	110.58	312.33	104.11
SUBTOTAL		403.25	427.05	459.75	1290.05	430.02
G1	P0	93.50	106.75	128.98	329.23	109.74
	P1	97.00	110.75	103.05	310.80	103.60
	P2	92.50	105.48	117.98	315.95	105.32
	P3	102.25	120.00	116.85	339.10	113.03
SUBTOTAL		385.25	442.98	466.85	1295.08	431.69
G2	P0	94.00	112.50	117.48	323.98	107.99
	P1	42.75	116.25	117.78	276.78	92.26
	P2	107.75	111.25	110.80	329.80	109.93
	P3	98.75	110.25	119.43	328.43	109.48
SUBTOTAL		343.25	450.25	465.48	1258.98	419.66
TOTAL		1131.75	1320.28	1392.08	3844.10	

Tabel lampiran 2b. Sidik ragam tinggi tanaman (cm) umur 30 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	3012.95	1506.47	12.35	6.94	18.00	*
Petak Utama (G)	2	63.73	31.86	0.26	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	487.76	121.94				
Anak Petak (P)	3	383.39	127.80	0.91	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	479.22	79.87	0.57	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	2524.38	140.24				
TOTAL	35	6951.42					

KK G = 10.34 % KK P = 11.09 %

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 3a. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) umur 45 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	198.00	210.25	190.00	598.25	199.42
	P1	201.00	190.00	218.67	609.67	203.22
	P2	187.00	211.75	225.25	624.00	208.00
	P3	198.50	200.00	226.75	625.25	208.42
SUBTOTAL		784.50	812.00	860.67	2457.17	819.06
G1	P0	178.50	214.25	216.50	609.25	203.08
	P1	185.25	209.00	192.00	586.25	195.42
	P2	181.50	211.00	216.75	609.25	203.08
	P3	195.50	205.50	219.00	620.00	206.67
SUBTOTAL		740.75	839.75	844.25	2424.75	808.25
G2	P0	170.75	207.50	223.25	601.50	200.50
	P1	175.25	212.50	220.30	608.05	202.68
	P2	195.00	203.25	221.00	619.25	206.42
	P3	201.00	221.00	220.50	642.50	214.17
SUBTOTAL		742.00	844.25	885.05	2471.30	823.77
TOTAL		2267.25	2496.00	2589.97	7353.22	

Tabel lampiran 3b. Sidik ragam tinggi tanaman (cm) umur 45 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	4591.73	2295.87	15.88	6.94	18.00	*
Petak Utama (G)	2	94.93	47.47	0.33	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	578.48	144.62				
Anak Petak (P)	3	520.47	173.49	1.46	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	170.55	28.42	0.24	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	2140.22	118.90				
TOTAL	35	8096.38					

KK G = 5.89 % KK P = 5.34 %

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 4a. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) umur 60 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	211.00	252.75	220.00	683.75	227.92
	P1	235.75	252.50	258.00	746.25	248.75
	P2	243.50	252.25	269.75	765.50	255.17
	P3	235.25	249.25	273.25	757.75	252.58
SUBTOTAL		925.50	1006.75	1021.00	2953.25	984.42
G1	P0	243.25	260.00	244.25	747.50	249.17
	P1	230.75	250.00	240.25	721.00	240.33
	P2	230.75	257.00	252.75	740.50	246.83
	P3	232.50	245.50	256.75	734.75	244.92
SUBTOTAL		937.25	1012.50	994.00	2943.75	981.25
G2	P0	236.00	257.15	253.25	746.40	248.80
	P1	239.50	247.75	250.50	737.75	245.92
	P2	234.25	248.75	267.15	750.15	250.05
	P3	240.75	259.15	271.25	771.15	257.05
SUBTOTAL		950.50	1012.80	1042.15	3005.45	1001.82
TOTAL		2813.25	3032.05	3057.15	8902.45	

Tabel lampiran 4b. Sidik ragam tinggi tanaman (cm) umur 60 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	2999.74	1499.87	31.36	6.94	18.00	**
Petak Utama (G)	2	183.94	91.97	1.92	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	191.32	47.83				
Anak Petak (P)	3	567.19	189.06	2.23	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	1145.83	190.97	2.25	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	1526.87	84.83				
TOTAL	35	6614.88					

KK G = 2.80 % KK P = 3.72 %

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 5a. Rata-rata Jumlah Daun (helai) umur 15 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	4.50	4.00	4.50	13.00	4.33
	P1	5.25	6.25	5.00	16.50	5.50
	P2	5.75	5.75	5.00	16.50	5.50
	P3	5.00	6.25	5.75	17.00	5.67
SUBTOTAL		20.50	22.25	20.25	63.00	21
G1	P0	5.50	5.25	4.75	15.50	5.17
	P1	5.50	5.00	5.25	15.75	5.25
	P2	5.50	5.50	5.00	16.00	5.33
	P3	5.75	5.50	5.50	16.75	5.58
SUBTOTAL		22.25	21.25	20.50	64.00	21.33
G2	P0	5.25	5.25	5.00	15.50	5.17
	P1	6.15	6.75	5.00	17.90	5.97
	P2	6.00	4.75	5.50	16.25	5.42
	P3	6.25	5.25	5.45	16.95	5.65
SUBTOTAL		23.65	22.00	20.95	66.60	22.2
TOTAL		66.40	65.50	61.70	193.60	

Tabel lampiran 5b. Sidik ragam Jumlah daun (helai) umur 15 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	1.04	0.52	2.39	6.94	18.00	tn
Petak Utama (G)	2	0.58	0.29	1.33	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	0.87	0.22				
Anak Petak (P)	3	3.09	1.03	4.75	3.16	5.09	*
INTERAKSI (GxP)	6	1.66	0.28	1.28	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	3.90	0.22				
TOTAL	35	11.14					

KK G = 8.66 % KK P = 8.66 % NP BNT P 0.05 = 0.38

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 6a. Rata-rata Jumlah Daun (helai) umur 30 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	7.50	7.75	7.50	22.75	7.58
	P1	7.50	9.25	9.25	26.00	8.67
	P2	7.75	8.50	8.75	25.00	8.33
	P3	8.25	9.50	8.50	26.25	8.75
SUBTOTAL		31.00	35.00	34.00	100.00	33.33
G1	P0	8.25	8.50	11.50	28.25	9.42
	P1	8.75	8.25	8.75	25.75	8.58
	P2	8.00	8.75	9.00	25.75	8.58
	P3	8.25	9.00	9.25	26.50	8.83
SUBTOTAL		33.25	34.50	38.50	106.25	35.42
G2	P0	8.50	8.75	9.25	26.50	8.83
	P1	8.50	10.00	9.50	28.00	9.33
	P2	8.50	8.75	9.00	26.25	8.75
	P3	8.00	8.75	9.50	26.25	8.75
SUBTOTAL		33.50	36.25	37.25	107.00	35.67
TOTAL		97.75	105.75	109.75	313.25	

Tabel lampiran 6b. Sidik ragam Jumlah daun (helai) umur 30 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	6.22	3.11	7.83	6.94	18.00	*
Petak Utama (G)	2	2.46	1.23	3.10	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	1.59	0.40				
Anak Petak (P)	3	0.55	0.18	0.53	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	4.09	0.68	1.98	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	6.19	0.34				
TOTAL	35	21.10					

KK G = 7.25 % KK P = 6.74 %

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 7a. Rata-rata Jumlah Daun (helai) umur 45 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	12.00	12.00	12.25	36.25	12.08
	P1	12.25	12.50	12.25	37.00	12.33
	P2	11.00	12.50	12.25	35.75	11.92
	P3	12.00	13.25	12.75	38.00	12.67
SUBTOTAL		47.25	50.25	49.50	147.00	49.00
G1	P0	10.50	11.00	12.25	33.75	11.25
	P1	11.25	12.75	12.50	36.50	12.17
	P2	11.50	13.00	12.75	37.25	12.42
	P3	12.25	11.00	12.25	35.50	11.83
SUBTOTAL		45.50	47.75	49.75	143.00	47.67
G2	P0	11.25	12.00	13.25	36.50	12.17
	P1	12.50	12.25	12.25	37.00	12.33
	P2	10.75	12.25	13.00	36.00	12.00
	P3	11.75	12.25	12.25	36.25	12.08
SUBTOTAL		46.25	48.75	50.75	145.75	48.58
TOTAL		139.00	146.75	150.00	435.75	

Tabel lampiran 7b. Sidik ragam Jumlah daun (helai) umur 45 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	5.32	2.66	15.25	6.94	18.00	*
Petak Utama (G)	2	0.70	0.35	2.00	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	0.70	0.17				
Anak Petak (P)	3	1.01	0.34	0.96	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	2.43	0.40	1.16	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	6.27	0.35				
TOTAL	35	16.42					

KK G = 3.45 % KK P = 4.88 %

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 8a. Rata-rata Jumlah Daun (helai) umur 60 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	13.50	14.00	14.25	41.75	13.92
	P1	13.75	14.25	14.50	42.50	14.17
	P2	13.50	14.00	14.75	42.25	14.08
	P3	13.75	14.25	14.25	42.25	14.08
SUBTOTAL		54.50	56.50	57.75	168.75	56.25
G1	P0	13.25	13.75	14.50	41.50	13.83
	P1	13.00	14.00	14.00	41.00	13.67
	P2	14.25	14.50	15.00	43.75	14.58
	P3	13.75	13.75	14.75	42.25	14.08
SUBTOTAL		54.25	56.00	58.25	168.50	56.17
G2	P0	10.75	13.75	15.00	39.50	13.17
	P1	14.25	14.75	14.75	43.75	14.58
	P2	14.75	14.25	14.75	43.75	14.58
	P3	14.50	14.75	15.25	44.50	14.83
SUBTOTAL		54.25	57.50	59.75	171.50	57.17
TOTAL		163.00	170.00	175.75	508.75	

Tabel lampiran 8b. Sidik ragam Jumlah daun (helai) umur 60 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	6.80	3.40	35.58	6.94	18.00	**
Petak Utama (G)	2	0.46	0.23	2.42	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	0.38	0.10				
Anak Petak (P)	3	3.28	1.09	2.84	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	3.44	0.57	1.49	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	6.95	0.39				
TOTAL	35	21.31					

KK G = 2.19 % KK P = 4.40 %

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 9a. Rata-rata Diameter batang (cm) umur 15 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	0.21	0.58	0.88	1.67	0.56
	P1	1.09	1.09	1.16	3.34	1.11
	P2	1.09	0.91	1.15	3.15	1.05
	P3	0.97	0.84	1.03	2.83	0.94
SUBTOTAL		3.36	3.41	4.22	10.99	3.66
G1	P0	1.10	1.13	1.15	3.38	1.13
	P1	1.03	1.10	1.08	3.20	1.07
	P2	1.33	1.50	1.35	4.18	1.39
	P3	1.01	1.03	1.03	3.06	1.02
SUBTOTAL		4.46	4.75	4.60	13.81	4.60
G2	P0	1.12	1.14	1.13	3.39	1.13
	P1	1.13	1.11	1.16	3.40	1.13
	P2	0.90	1.13	0.98	3.00	1.00
	P3	1.50	1.71	1.49	4.71	1.57
SUBTOTAL		4.65	5.09	4.76	14.49	4.83
TOTAL		12.47	13.25	13.58	39.30	

Tabel lampiran 9b. Sidik ragam Diameter batang (cm) umur 15 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	0.05	0.03	1.10	6.94	18.00	tn
Petak Utama (G)	2	0.57	0.29	11.76	6.94	18.00	*
Acak (a)	4	0.10	0.02				
Anak Petak (P)	3	0.31	0.10	9.11	3.16	5.09	**
INTERAKSI (GxP)	6	1.05	0.18	15.35	2.66	4.01	**
Acak (b)	18	0.21	0.01				
TOTAL	35	2.30					

KK G = 14.32 % KK P = 9.79 % NP BNT P 0.05 = 0.15 NP BNT G 0.05 = 0.18

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 10a. Rata-rata Diameter batang (cm) umur 30 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	1.65	1.98	2.00	5.63	1.88
	P1	1.85	2.00	2.25	6.10	2.03
	P2	1.70	1.90	1.95	5.55	1.85
	P3	1.70	2.30	2.03	6.03	2.01
SUBTOTAL		6.90	8.18	8.23	23.30	7.77
G1	P0	1.63	1.83	2.68	6.13	2.04
	P1	1.63	1.75	2.10	5.48	1.83
	P2	1.70	2.20	2.33	6.23	2.08
	P3	1.73	1.85	2.23	5.80	1.93
SUBTOTAL		6.68	7.63	9.33	23.63	7.88
G2	P0	1.65	2.15	2.55	6.35	2.12
	P1	1.60	2.10	2.23	5.93	1.98
	P2	1.68	1.95	1.90	5.53	1.84
	P3	1.70	2.05	2.23	5.98	1.99
SUBTOTAL		6.63	8.25	8.90	23.78	7.93
TOTAL		20.20	24.05	26.45	70.70	

Tabel lampiran 10b. Sidik ragam Diameter batang (cm) umur 30 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	1.657	0.828	15.56	6.94	18.00	*
Petak Utama (G)	2	0.010	0.005	0.09	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	0.213	0.053				
Anak Petak (P)	3	0.041	0.014	0.59	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	0.266	0.044	1.94	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	0.412	0.023				
TOTAL	35	2.598					

KK G = 11.75 % KK P = 7.70 %

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 11a. Rata-rata Diameter batang (cm) umur 45 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	2.14	2.39	2.32	6.85	2.28
	P1	2.15	2.33	2.37	6.85	2.28
	P2	2.07	2.30	2.28	6.65	2.22
	P3	2.08	2.48	2.46	7.02	2.34
SUBTOTAL		8.44	9.50	9.43	27.37	9.12
G1	P0	1.98	2.31	2.57	6.86	2.29
	P1	2.15	2.42	2.43	6.99	2.33
	P2	2.08	2.00	2.46	6.55	2.18
	P3	2.06	2.35	2.50	6.91	2.30
SUBTOTAL		8.28	9.08	9.95	27.30	9.10
G2	P0	1.98	2.41	2.41	6.80	2.27
	P1	1.97	2.43	2.45	6.85	2.28
	P2	2.03	2.40	2.34	6.76	2.25
	P3	2.04	2.39	2.41	6.83	2.28
SUBTOTAL		8.01	9.62	9.60	27.23	9.08
TOTAL		24.73	28.20	28.98	81.91	

Tabel lampiran 11b. Sidik ragam Diameter batang (cm) umur 45 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	0.854	0.427	17.19	6.94	18.00	*
Petak Utama (G)	2	0.001	0.000	0.02	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	0.099	0.025				
Anak Petak (P)	3	0.045	0.015	2.26	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	0.018	0.003	0.45	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	0.119	0.007				
TOTAL	35	1.136					

KK G = 6.93 % KK P = 3.57 %

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 12a. Rata-rata Diameter batang (cm) umur 60 hst

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	2.46	2.71	2.71	7.88	2.63
	P1	2.53	2.66	2.71	7.89	2.63
	P2	2.52	2.67	2.60	7.79	2.60
	P3	2.49	2.77	2.74	7.99	2.66
SUBTOTAL		9.99	10.81	10.75	31.55	10.52
G1	P0	2.28	2.61	2.81	7.70	2.57
	P1	2.25	2.68	2.78	7.70	2.57
	P2	2.36	2.73	2.75	7.84	2.61
	P3	2.38	2.55	2.78	7.71	2.57
SUBTOTAL		9.27	10.56	11.12	30.94	10.31
G2	P0	2.37	2.62	2.70	7.68	2.56
	P1	2.34	2.69	2.77	7.79	2.60
	P2	2.43	2.67	2.62	7.72	2.57
	P3	2.45	2.63	2.71	7.79	2.60
SUBTOTAL		9.58	10.61	10.79	30.98	10.33
TOTAL		28.84	31.97	32.66	93.46	

Tabel lampiran 12b. Sidik ragam Diameter batang (helai) umur 60 hst

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	0.6920	0.3460	18.36	6.94	18.00	**
Petak Utama (G)	2	0.0197	0.0099	0.52	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	0.0754	0.0188				
Anak Petak (P)	3	0.0030	0.0010	0.28	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	0.0116	0.0019	0.55	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	0.0630	0.0035				
TOTAL	35	0.8646					

KK G = 5.29 % KK P = 2.28 %

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 13a. Rata-rata Luas daun (cm²)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	377.72	443.04	437.50	1258.26	419.42
	P1	516.88	641.13	679.90	1837.91	612.64
	P2	465.76	669.81	448.72	1584.29	528.10
	P3	633.18	626.22	687.28	1946.68	648.89
SUBTOTAL		1993.54	2380.20	2253.40	6627.14	2209.05
G1	P0	506.94	546.17	653.20	1706.31	568.77
	P1	556.64	603.86	687.28	1847.78	615.93
	P2	401.51	587.88	620.54	1609.93	536.64
	P3	494.87	555.22	687.28	1737.37	579.12
SUBTOTAL		1959.96	2293.12	2648.30	6901.38	2300.46
G2	P0	594.27	507.22	694.10	1795.59	598.53
	P1	536.26	626.22	613.80	1776.28	592.09
	P2	506.51	536.26	702.90	1745.68	581.89
	P3	647.52	607.05	751.46	2006.03	668.68
SUBTOTAL		2284.57	2276.76	2762.26	7323.58	2441.19
TOTAL		6238.06	6950.08	7663.95	20852.10	

Tabel lampiran 13b. Sidik ragam Luas daun (cm²)

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	84715.50	42357.75	5.19	6.94	18.00	tn
Petak Utama (G)	2	20513.54	10256.77	1.26	6.94	18.00	tn
Acak (a)	4	32621.43	8155.36				
Anak Petak (P)	3	63248.68	21082.89	6.83	3.16	5.09	**
INTERAKSI (GxP)	6	54051.80	9008.63	2.92	2.66	4.01	*
Acak (b)	18	55551.40	3086.19				
TOTAL	35	310702.35					

KK G = 15.59 % KK P = 9.59 % NP BNT P 0.05 = 78.47 NP BNT P 0.05 = 95.28

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 14a. Rata-rata Bobot tongkol jagung (kg/petak)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	1.90	2.25	3.60	7.75	2.58
	P1	1.00	2.85	3.30	7.15	2.38
	P2	1.25	2.50	3.80	7.55	2.52
	P3	1.50	3.50	4.00	9.00	3.00
SUBTOTAL		5.65	11.10	14.70	31.45	10.48
G1	P0	2.60	3.00	4.75	10.35	3.45
	P1	3.00	3.50	5.60	12.10	4.03
	P2	2.25	4.70	5.55	12.50	4.17
	P3	3.65	5.10	4.85	13.60	4.53
SUBTOTAL		11.50	16.30	20.75	48.55	16.18
G2	P0	4.10	4.25	4.45	12.80	4.27
	P1	3.30	4.00	4.45	11.75	3.92
	P2	3.60	3.53	5.47	12.60	4.20
	P3	4.40	5.10	5.70	15.20	5.07
SUBTOTAL		15.40	16.88	20.07	52.35	17.45
TOTAL		32.55	44.28	55.52	132.35	

Tabel lampiran 14b. Sidik ragam Bobot tongkol jagung (kg/petak)

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	21.99	10.99	22.65	6.94	18.00	**
Petak Utama (G)	2	20.66	10.33	21.28	6.94	18.00	**
Acak (a)	4	1.94	0.49				
Anak Petak (P)	3	3.50	1.17	4.29	3.16	5.09	*
INTERAKSI (GxP)	6	1.15	0.19	0.70	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	4.90	0.27				
TOTAL	35	54.14					

KK G = 18.95 % KK P = 14.20 % NP BNT P 0.05 = 0.43 NP BNT G 0.05 = 0.61

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 15a. Rata-rata Bobot tongkol jagung (ton/ha)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	4.52	5.36	8.57	18.45	6.15
	P1	2.38	6.79	7.86	17.02	5.67
	P2	2.98	5.95	9.05	17.98	5.99
	P3	3.57	8.33	9.52	21.43	7.14
SUBTOTAL		13.45	26.43	35.00	74.88	24.96
G1	P0	6.19	7.14	11.31	24.64	8.21
	P1	7.14	8.33	13.33	28.81	9.60
	P2	5.36	11.19	13.21	29.76	9.92
	P3	8.69	12.14	11.55	32.38	10.79
SUBTOTAL		27.38	38.81	49.40	115.60	38.53
G2	P0	9.76	10.12	10.60	30.48	10.16
	P1	7.86	9.52	10.60	27.98	9.33
	P2	8.57	8.40	13.02	30.00	10.00
	P3	10.48	12.14	13.57	36.19	12.06
SUBTOTAL		36.67	40.19	47.79	124.64	41.55
TOTAL		77.50	105.43	132.19	315.12	

Tabel lampiran 15b. Sidik ragam Bobot tongkol jagung (ton/ha)

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	124.65	62.32	22.65	6.94	18.00	**
Petak Utama (G)	2	117.10	58.55	21.28	6.94	18.00	**
Acak (a)	4	11.00	2.75				
Anak Petak (P)	3	19.87	6.62	4.29	3.16	5.09	*
INTERAKSI (GxP)	6	6.49	1.08	0.70	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	27.79	1.54				
TOTAL	35	306.91					

KK G = 18.95 % KK P = 14.20 % NP BNT P 0.05 = 1.01 NP BNT G 0.05 = 1.44

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 16a. Rata-rata Bobot biji jagung (kg/petak)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	1.09	2.01	2.30	5.40	1.80
	P1	1.30	2.12	2.45	5.87	1.96
	P2	1.27	2.22	2.30	5.79	1.93
	P3	1.35	2.15	2.50	6.00	2.00
SUBTOTAL		5.01	8.50	9.55	23.06	7.69
G1	P0	1.44	2.50	2.45	6.39	2.13
	P1	1.50	2.65	2.70	6.85	2.28
	P2	1.70	2.55	3.45	7.70	2.57
	P3	2.67	2.75	3.88	9.30	3.10
SUBTOTAL		7.31	10.45	12.48	30.24	10.08
G2	P0	1.67	2.27	2.50	6.44	2.15
	P1	1.78	2.30	3.02	7.10	2.37
	P2	2.21	2.41	3.10	7.72	2.57
	P3	2.30	2.44	3.15	7.89	2.63
SUBTOTAL		7.96	9.42	11.77	29.15	9.72
TOTAL		20.28	28.37	33.80	82.45	

Tabel lampiran 16b. Sidik ragam Bobot biji jagung (kg/petak)

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	7.72	3.86	44.07	6.94	18.00	**
Petak Utama (G)	2	2.50	1.25	14.26	6.94	18.00	*
Acak (a)	4	0.35	0.09				
Anak Petak (P)	3	1.48	0.49	10.25	3.16	5.09	**
INTERAKSI (GxP)	6	0.66	0.11	2.30	2.66	5.09	tn
Acak (b)	18	0.87	0.05				
TOTAL	35	13.57					

KK G = 12.92 % KK P = 9.57 % NP BNT P 0.05 = 0.18 NP BNT G 0.05 = 0.26

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 17a. Rata-rata Bobot biji jagung (ton/ha)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	2.60	4.79	5.48	12.86	4.29
	P1	3.10	5.05	5.83	13.98	4.66
	P2	3.02	5.29	5.48	13.78	4.59
	P3	3.21	5.12	5.95	14.29	4.76
SUBTOTAL		11.92	20.24	22.74	54.90	18.30
G1	P0	3.43	5.95	5.83	15.21	5.07
	P1	3.57	6.31	6.43	16.31	5.44
	P2	4.05	6.07	8.21	18.33	6.11
	P3	6.36	6.55	9.24	22.14	7.38
SUBTOTAL		17.40	24.88	29.71	72.00	24.00
G2	P0	3.98	5.40	5.95	15.33	5.11
	P1	4.24	5.48	7.19	16.90	5.63
	P2	5.26	5.74	7.38	18.38	6.13
	P3	5.48	5.81	7.50	18.79	6.26
SUBTOTAL		18.95	22.43	28.02	69.40	23.13
TOTAL		48.28	67.55	80.48	196.30	

Tabel lampiran 17b. Sidik ragam Bobot biji jagung (ton/ha)

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	43.75	21.87	44.07	6.94	18.00	**
Petak Utama (G)	2	14.15	7.08	14.26	6.94	18.00	*
Acak (a)	4	1.99	0.50				
Anak Petak (P)	3	8.38	2.79	10.25	3.16	5.09	**
INTERAKSI (GxP)	6	3.76	0.63	2.30	2.66	5.09	tn
Acak (b)	18	4.91	0.27				
TOTAL	35	76.93					

KK G = 12.92.03 % KK P = 9.57 % NP BNT P 0.05 = 0.43 NP BNT G 0.05 = 0.61

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 18a. Rata-rata Bobot biomassa batang basah jagung (ton/ha)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	14.71	13.88	15.61	44.20	14.73
	P1	14.88	15.25	19.79	49.91	16.64
	P2	15.98	16.88	17.93	50.79	16.93
	P3	16.64	16.66	19.02	52.32	17.44
SUBTOTAL		62.21	62.66	72.34	197.21	65.74
G1	P0	16.88	19.77	28.07	64.71	21.57
	P1	16.91	20.52	19.55	56.98	18.99
	P2	18.38	19.55	18.11	56.04	18.68
	P3	18.68	20.16	21.88	60.71	20.24
SUBTOTAL		70.84	80.00	87.61	238.45	79.48
G2	P0	20.63	21.91	23.96	66.50	22.17
	P1	21.32	24.16	28.52	74.00	24.67
	P2	20.61	25.45	29.95	76.00	25.33
	P3	20.98	26.50	28.93	76.41	25.47
SUBTOTAL		83.54	98.02	111.36	292.91	97.64
TOTAL		216.59	240.68	271.30	728.57	

Tabel lampiran 18b. Sidik ragam Bobot biomassa batang basah jagung (ton/ha)

	SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
						0.05	0.01	
KELOMPOK		2	125.33	62.66	10.86	6.94	18.00	*
Petak Utama (G)		2	384.01	192.00	33.26	6.94	18.00	**
Acak (a)		4	23.09	5.77				
Anak Petak (P)		3	11.19	3.73	1.06	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)		6	38.27	6.38	1.82	2.66	4.01	tn
Acak (b)		18	63.24	3.51				
TOTAL		35	645.13					

KK G = 11.87 % KK P = 9.26 % NP BNT G 0.05 = 2.09

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 19a. Rata-rata Bobot biomassa batang kering jagung (ton/ha)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	3.18	2.36	2.54	8.07	2.69
	P1	3.98	2.73	3.38	10.09	3.36
	P2	2.39	2.70	2.93	8.02	2.67
	P3	4.80	2.77	3.04	10.61	3.54
SUBTOTAL		14.36	10.55	11.88	36.79	12.26
G1	P0	3.57	3.10	3.43	10.10	3.37
	P1	3.74	3.07	3.21	10.03	3.34
	P2	3.99	4.00	2.57	10.56	3.52
	P3	3.99	3.61	3.47	11.07	3.69
SUBTOTAL		15.29	13.79	12.68	41.75	13.92
G2	P0	4.30	4.55	4.29	13.14	4.38
	P1	4.64	4.89	4.54	14.07	4.69
	P2	4.70	4.68	4.62	14.00	4.67
	P3	4.77	4.84	4.71	14.33	4.78
SUBTOTAL		18.41	18.96	18.16	55.54	18.51
TOTAL		48.06	43.30	42.72	134.08	

Tabel lampiran 19b. Sidik ragam Bobot biomassa batang kering jagung (ton/ha)

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	3.72	1.86	4.02	6.94	18.00	tn
Petak Utama (G)	2	49.57	24.78	53.49	6.94	18.00	**
Acak (a)	4	1.85	0.46				
Anak Petak (P)	3	2.25	0.75	3.42	3.16	5.09	*
INTERAKSI (GxP)	6	0.63	0.10	0.47	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	3.96	0.22				
TOTAL	35	61.98					

KK G = 15.57 % KK P = 10.73 % NP BNT P 0.05 = 0.38 NP BNT G 0.05 = 0.59

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 20a. Rata-rata Bobot biomassa daun basah jagung (ton/ha)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	7.88	8.05	8.38	24.30	8.10
	P1	9.13	9.84	14.63	33.59	11.20
	P2	9.46	11.04	9.13	29.63	9.88
	P3	9.91	11.34	11.23	32.48	10.83
SUBTOTAL		36.38	40.27	43.36	120.00	40.00
G1	P0	11.05	11.34	15.29	37.68	12.56
	P1	11.50	11.36	11.41	34.27	11.42
	P2	12.13	13.02	7.18	32.32	10.77
	P3	12.77	14.84	15.11	42.71	14.24
SUBTOTAL		47.45	50.55	48.98	146.98	48.99
G2	P0	13.55	14.50	11.16	39.21	13.07
	P1	14.95	14.73	12.41	42.09	14.03
	P2	14.82	13.43	10.63	38.88	12.96
	P3	15.14	13.23	15.79	44.16	14.72
SUBTOTAL		58.46	55.89	49.98	164.34	54.78
TOTAL		142.29	146.71	142.32	431.32	

Tabel lampiran 20b. Sidik ragam Bobot biomassa daun basah jagung (ton/ha)

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	1.08	0.54	0.14	6.94	18.00	tn
Petak Utama (G)	2	83.20	41.60	10.60	6.94	18.00	*
Acak (a)	4	15.70	3.93				
Anak Petak (P)	3	25.61	8.54	2.50	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)	6	18.62	3.10	0.91	2.66	4.01	tn
Acak (b)	18	61.38	3.41				
TOTAL	35	205.60					

KK G = 16.54 % KK P = 15.41 % NP BNT G 0.05 = 1.72

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 21a. Rata-rata Bobot biomassa daun kering jagung (ton/ha)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	1.91	1.64	1.88	5.43	1.81
	P1	2.13	1.89	2.13	6.14	2.05
	P2	2.50	2.00	2.59	7.09	2.36
	P3	3.20	2.89	2.95	9.04	3.01
SUBTOTAL		9.73	8.43	9.54	27.70	9.23
G1	P0	3.00	2.57	2.70	8.27	2.76
	P1	3.14	2.95	3.09	9.18	3.06
	P2	2.95	2.91	3.18	9.04	3.01
	P3	3.39	3.38	3.66	10.43	3.48
SUBTOTAL		12.48	11.80	12.63	36.91	12.30
G2	P0	3.00	2.82	2.54	8.36	2.79
	P1	3.07	2.95	2.96	8.98	2.99
	P2	3.27	2.84	2.93	9.04	3.01
	P3	3.32	3.50	3.45	10.27	3.42
SUBTOTAL		12.66	12.11	11.88	36.64	12.21
TOTAL		34.88	32.34	34.04	101.25	

Tabel lampiran 21b. Sidik ragam Bobot biomassa daun kering jagung (ton/ha)

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
					0.05	0.01	
KELOMPOK	2	0.28	0.14	3.79	6.94	18.00	tn
Petak Utama (G)	2	4.58	2.29	62.52	6.94	18.00	**
Acak (a)	4	0.15	0.04				
Anak Petak (P)	3	3.47	1.16	58.27	3.16	5.09	**
INTERAKSI (GxP)	6	0.42	0.07	3.52	2.66	4.01	*
Acak (b)	18	0.36	0.02				
TOTAL	35	9.25					

KK G = 6.81 % KK P = 5.01 % NP BNT P 0.05 = 0.20 NP BNT G 0.05 = 0.23

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 22a. Rata-rata Bobot biomassa bagian atas tanaman basah jagung (ton/ha)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	28.98	35.09	34.71	98.79	32.93
	P1	30.21	40.50	40.70	111.41	37.14
	P2	31.07	44.09	41.61	116.77	38.92
	P3	29.89	43.95	45.59	119.43	39.81
SUBTOTAL		120.16	163.63	162.61	446.39	148.80
G1	P0	33.70	49.55	59.86	143.11	47.70
	P1	34.95	49.96	73.18	158.09	52.70
	P2	37.21	56.43	39.45	133.09	44.36
	P3	38.18	59.02	50.23	147.43	49.14
SUBTOTAL		144.04	214.96	222.71	581.71	193.90
G2	P0	40.77	57.63	50.02	148.41	49.47
	P1	43.71	62.61	53.86	160.18	53.39
	P2	47.50	68.07	54.63	170.20	56.73
	P3	47.46	68.21	69.27	184.95	61.65
SUBTOTAL		179.45	256.52	227.77	663.73	221.24
TOTAL		443.64	635.11	613.09	1691.84	

Tabel lampiran 22b. Sidik ragam Bobot biomassa bagian atas tanaman basah jagung (ton/ha)

	SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
						0.05	0.01	
KELOMPOK		2	1829.32	914.66	20.68	6.94	18.00	**
Petak Utama (G)		2	2007.64	1003.82	22.70	6.94	18.00	**
Acak (a)		4	176.90	44.23				
Anak Petak (P)		3	216.89	72.30	1.85	3.16	5.09	tn
INTERAKSI (GxP)		6	214.45	35.74	0.91	2.66	4.01	tn
Acak (b)		18	704.60	39.14				
TOTAL		35	5149.80					

KK G = 14.15 % KK P = 13.31 % NP BNT G 0.05 = 5.79

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 23a. Rata-rata Bobot biomassa bagian atas tanaman kering jagung (ton/ha)

PERLAKUAN		I	II	III	TOTAL	RATA-RATA
G0	P0	5.34	5.77	4.55	15.66	5.22
	P1	6.32	5.00	5.64	16.96	5.65
	P2	6.34	5.04	5.66	17.04	5.68
	P3	7.70	5.70	6.75	20.14	6.71
SUBTOTAL		25.70	21.50	22.61	69.80	23.27
G1	P0	7.80	5.96	6.55	20.32	6.77
	P1	8.09	6.36	7.57	22.02	7.34
	P2	7.61	5.77	6.36	19.73	6.58
	P3	9.27	6.11	7.04	22.41	7.47
SUBTOTAL		32.77	24.20	27.52	84.48	28.16
G2	P0	8.95	8.54	8.36	25.84	8.61
	P1	9.25	8.61	8.79	26.64	8.88
	P2	8.57	9.02	8.73	26.32	8.77
	P3	9.43	8.36	8.96	26.75	8.92
SUBTOTAL		36.20	34.52	34.84	105.55	35.18
TOTAL		94.66	80.21	84.96	259.84	

Tabel lampiran 23b. Sidik ragam Bobot biomassa bagian atas tanaman kering jagung (ton/ha)

	SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		
						0.05	0.01	
KELOMPOK		2	9.04	4.52	5.90	6.94	18.00	tn
Petak Utama (G)		2	53.82	26.91	35.12	6.94	18.00	**
Acak (a)		4	3.06	0.77				
Anak Petak (P)		3	3.63	1.21	5.65	3.16	5.09	**
INTERAKSI (GxP)		6	1.84	0.31	1.43	2.66	4.01	tn
Acak (b)		18	3.85	0.21				
TOTAL		35	75.24					

KK G = 12.13 % KK P = 6.41 % NP BNT P 0.05 = 0.38 NP BNT G 0.05 = 0.76

Keterangan: tn = tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 24. Hasil analisis tanah awal dan akhir penelitian

Tabel analisis tanah awal (nomor lab : SP 20 T/LT-BPTP/V/2020)

No	Jenis	Hasil
1	Carbon	1,32 %
2	Nitrogen	0,19 %
3	C/N	7
4	Phosphor	37 ppm
5	Kalium	50 ppm
6	Ca	7,58 me/100g
7	Mg	1,86 me/100g
8	Pasir	31 %
9	Debu	51 %
10	Liat	18 %

Sumber: Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air BPTP Sulsel

Tabel analisis tanah akhir (nomor lab: SP 23 T/LT-BPTP/II/2020)

No	Jenis	Hasil
1	Carbon	1,21 %
2	Nitrogen	0,09 %
3	C/N	13
4	Phosphor	109 ppm
5	Kalium	88 ppm
6	Ca	26,98 me/100g
7	Mg	3,63 me/100g
8	Pasir	36 %
9	Debu	43 %
10	Liat	21 %

Sumber: Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air BPTP Sulsel

Tabel Lampiran 24. Keadaan iklim (*climate condition*) penelitian**Jumlah Hari Hujan Dan Curah Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2020.**

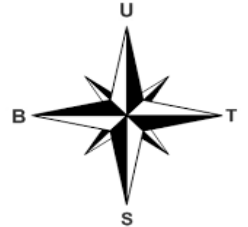
Bulan (Month)	Jumlah curah hujan November of Preciptation (mm)	Jumlah hari hujan (hari) November of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	285	15
Februari/february	176	11
Maret/March	220	16
April/April	150	16
Mei/May	259	17
Juni/June	46	11
Juli/July	77	11
Agustus/August	20	7
September/September	232	12
Oktober/October	205	16
November/November	200	11
Desember/December	72	13

Sumber : Badan Meterologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene

Tabel Lampiran 25. Hasil Rekapitulasi Pada Tabel Kompilasi Penelitian

Karakter pertumbuhan		karakter produksi biji dan biomassa	
petak utama (pupuk organik granul)	jumlah	petak utama (pupuk organik granul)	jumlah
G0 (tanpa granul)	13	G0 (tanpa granul)	16
G1 (1000 kg/ha)	13	G1 (1000 kg/ha)	26
G2 (2000 kg/ha)	13	G2 (2000 kg/ha)	30
Anak Petak (pupuk organik cair)	jumlah	Anak Petak (pupuk organik cair)	jumlah
P0 (0 cc/l)	15	P0 (0 cc/l)	20
P1 (2 cc/ l)	16	P1 (2 cc/ l)	22
P2 (4 cc/ l)	16	P2 (4 cc/ l)	23
P3(6 cc/l)	16	P3(6 cc/l)	31
interasi pupuk organik granul dan POC	jumlah	interasi pupuk organik granul dan POC	jumlah
G0P0	29	G0P0	20
G0P1	35	G0P1	20
G0P2	32	G0P2	20
G0P3	33	G0P3	21
G1P0	32	G1P0	20
G1P1	34	G1P1	21
G1P2	34	G1P2	21
G1P3	32	G1P3	21
G2P0	34	G2P0	20
G2P1	32	G2P1	20
G2P2	32	G2P2	21
G2P3	35	G2P3	21

DENAH PENELITIAN



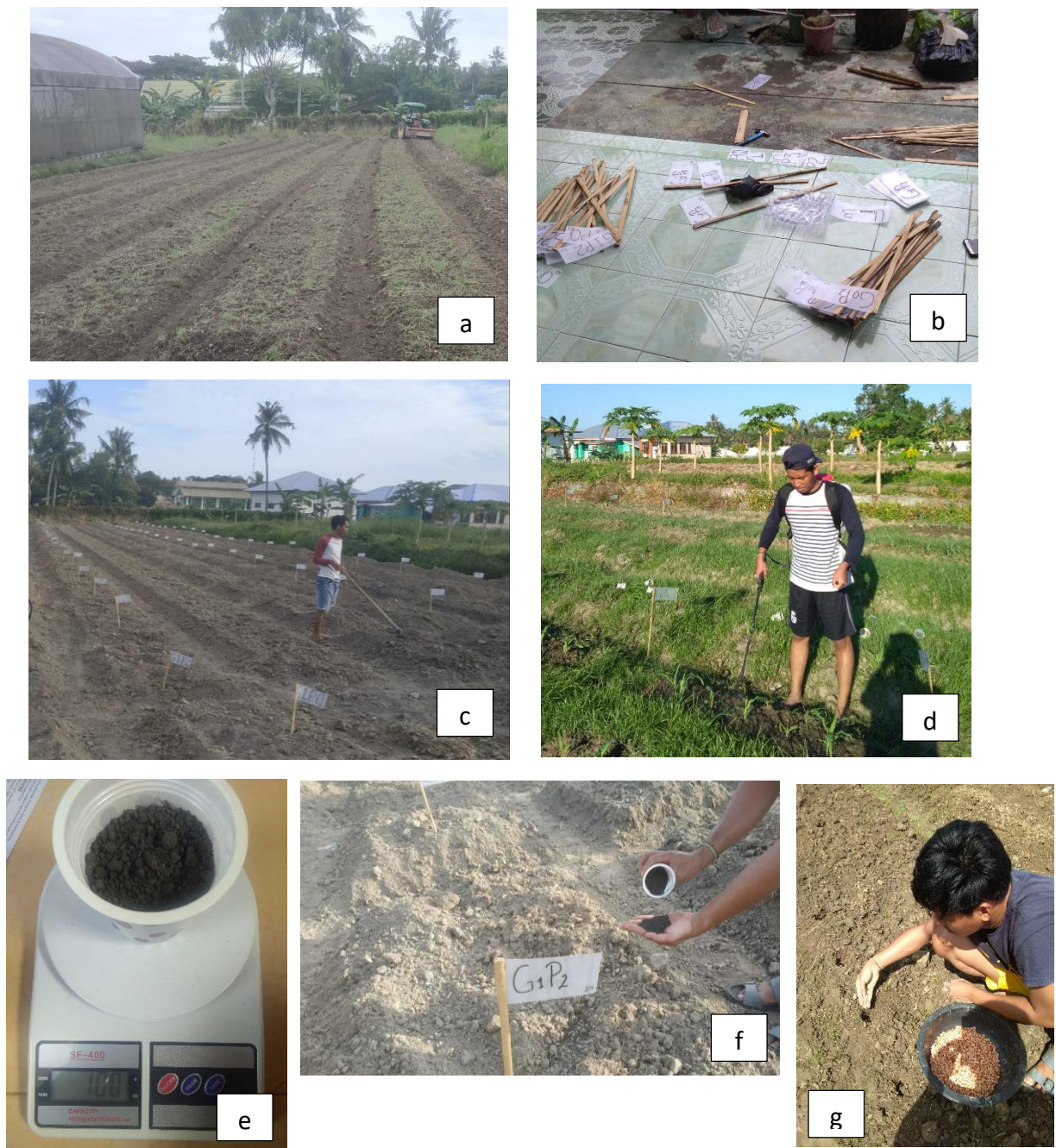
ULANGAN 1

ULANGAN 2

ULANGAN 3

G2P0	G2P1	G1P0
G2P1	G2P3	G1P2
G2P3	G2P2	G1P1
G2P2	G2P0	G1P3
G1P3	G0P2	G2P0
G1P1	G0P1	G2P1
G1P2	G0P0	G2P3
G1P0	G0P3	G2P2
G0P2	G1P2	G0P1
G0P3	G1P0	G0P3
G0P1	G1P1	G0P0
G0P0	G1P3	G0P2

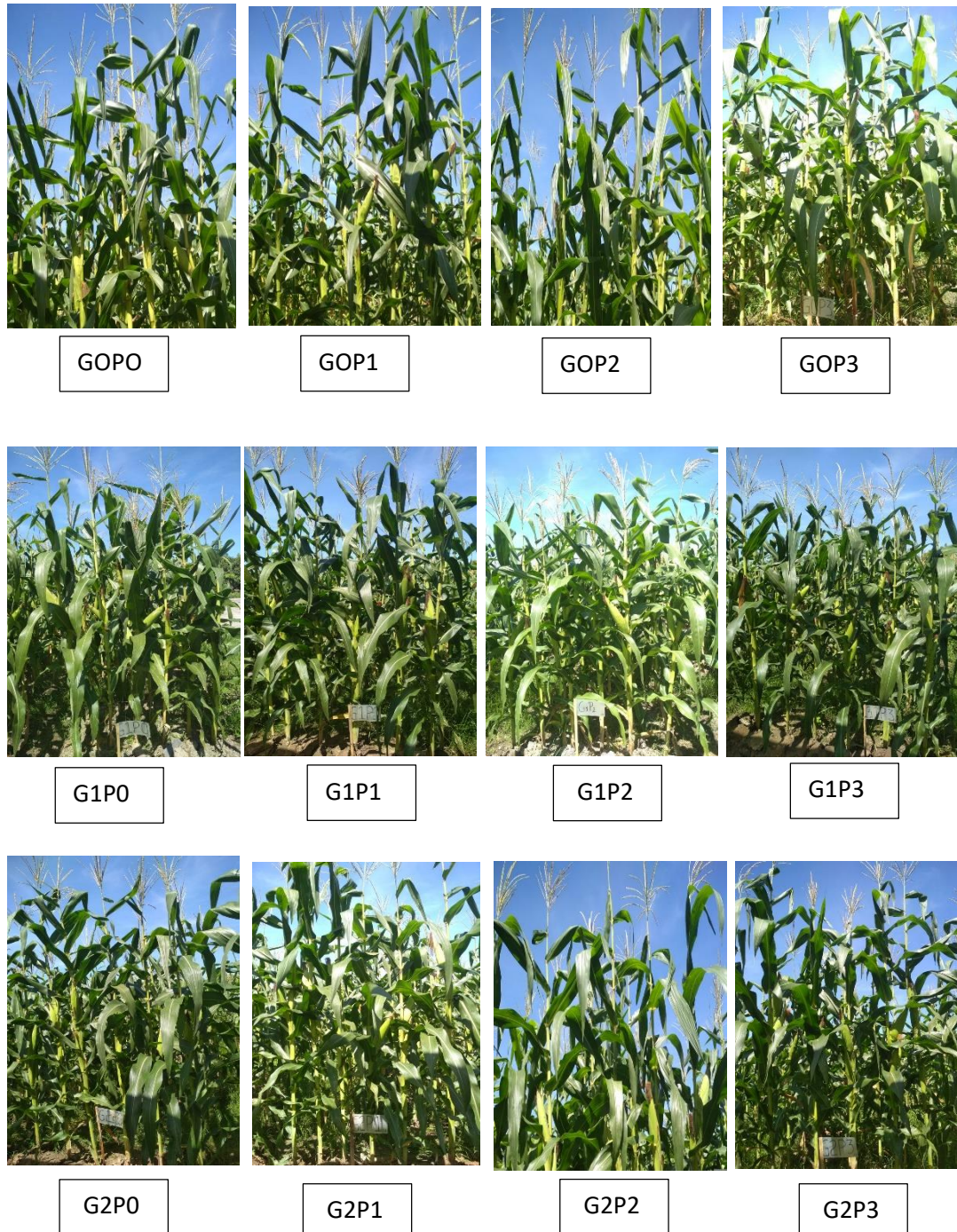
Lampiran Gambar 1. Denah Penelitian



Lampiran gambar 2. Pengolahan lahan (a), pembuatan petak percobaan (b), pembuatan bedengan dan pemasangan patok perlakuan (c), aplikasi POC 10 hst (d), kalibrasi pupuk organik granul (e), aplikasi pupuk organik granul (f), penanaman jagung dilapangan (g).



Lampiran gambar 3. Tanaman umur 15 hst (a), tanaman umur 30 hst (b), tanaman umur 45 hst (c), tanaman umur 60 hst (d), proses pengamatan di lapangan dan panen (e,f, g, h).



Lampiran gambar 4. Kenampakan tanaman jagung antar perlakuan



Lampiran gambar 5. Proses penjemuran dan pengukuran produksi tanaman jagung



Lampiran gambar 6. Proses pengukuran biomassa tanaman jagung